

## **KUTIPAN PERNYATAAN TOKOH TERHADAP PROSES PEMBAHASAN RUU KUHAP- RUU KUHP**

### **Jimly Asshidique (Mantan Ketua Mahkamah Konstitusi)**

"Jangan-jangan jumlah pasal yang banyak ini tidak cukup waktunya. Kalau bisa, jangan ditargetkan selesai tahun ini juga. Butuh proses yang panjang untuk merevisi banyaknya pasal dalam KUHAP dan KUHP," (6/3/2014)

### **Mahfud MD (Mantan Ketua Mahkamah Konstitusi)**

"Saya termasuk orang yang mendukung agar fungsi-fungsi dan wewenang KPK tidak dikurangi melalui RUU KUHP-KUHAP... Diserahkan kepada (anggota DPR) periode selanjutnya saja " (4/3/2014)

### **Anis Baswedan (Rektor Univ. Paramadhina, Mantan Ketua Komite Etik KPK)**

"Pasal-pasal tentang penyelidikan KPK harus dipertahankan... Wakil rakyat jangan lukai hati nurani rakyat yang ingin pemberantasan korupsi di negeri ini berjalan tuntas" (22/2/2014).

### **Jendral Polisi Suhardi Alius (Kabareskrim Polri)**

"Soal revisi KUHP puas. Para guru besar ini ngomong bagaimana konstruksinya sehingga ada hal yang kurang paham dijelaskan," (8/3/2014)

### **Muhammad Yusuf (Ketua PPATK)**

"Kalau undang-undang tidak berlaku, PPATK terancam gulung tikar. Saya seribu persen tidak setuju. Kalau seperti itu, kami minta (revisi) dicabut... Tapi kami tak akan meminta pemerintah menarik revisi KUHP dan KUHAP yang sedang dibahas dengan DPR sekarang, tapi akan memberi masukan atas revisi ini saat diundang DPR dan pemerintah dalam pembahasan kedua RUU tersebut" (4/3/2014)

### **Albert Hasibuan (Anggota Wantimpres)**

"Ada pasal-pasal yang melemahkan KPK . Nah, KPK mengirimkan surat kepada presiden, itu suatu bentuk keseriusan KPK harus disikapi dengan serius dan tegas. Bahwa kelemahan dari pasal-pasal di DPR itu harus dihilangkan," (20/2/2014)

### **Prof. J.E. Sahetapy (Ketua KHN)**

"Saya usulkan rancangan itu dicabut saja. Saya sudah usulkan itu ke presiden... Nanti masuk tahun 2014, kalau ada umur panjang, saya siap membantu membuat KUHP," (17/12/2013)

### **Bagir Manan (Mantan Ketua Mahkamah Agung)**

"Bulan depan pemilihan umum. Saya katakan, apakah masih arif, apakah masih bijaksana, DPR membahas RUU ini (KUHAP dan KUHP, red.), sedangkan dua undang-undang itu namanya saja kitab," (4/3/2014)